



Metode uji residu aspal emulsi dengan penguapan (ASTM D 6934–04, IDT)





© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Arti dan kegunaan.....	1
4 Ringkasan metode uji	1
5 Persiapan contoh untuk pengujian	1
6 Peralatan	2
7 Prosedur A.....	2
8 Prosedur B.....	2
9 Perhitungan dan pelaporan.	3
10 Ketelitian dan penyimpangan	3
11 Kata kunci	3
Lampiran A (normatif) Formulir Metode uji residu aspal emulsi dengan penguapan	4
Lampiran B (informatif) Contoh isian formulir Metode uji residu aspal emulsi dengan penguapan.....	6
Lampiran C (informatif) Contoh isian formulir Metode uji residu aspal emulsi dengan penguapan.....	8



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Metode uji kadar residu aspal emulsi dengan penguapan adalah revisi SNI 03-6829-2002 Metode pengujian kadar residu aspal emulsi dengan cara penguapan. Metode uji ini merupakan adopsi dari ASTM D 6934-04, *Standard Test Method for Residue by Evaporation of Emulsified Asphalt*.

Revisi ini dilakukan karena pada acuan yang baru terdapat perbedaan dengan yang lama. Pada prosedur lama hanya ada satu cara, sedangkan pada prosedur baru ada dua cara yaitu cara A dan cara B.

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) dan dibahas dalam rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2010 di Bandung oleh Subpanitia Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Metode uji kadar residu aspal emulsi dengan penguapan ini merupakan salah satu cara penentuan kadar residu aspal emulsi, cara lain adalah dengan destilasi.

Apabila hanya diinginkan kadar residu maka diperlukan tiga benda uji, namun apabila diinginkan pengujian karakteristik residu aspal emulsi maka diperlukan empat benda uji.

Prinsip metode uji ini yaitu sejumlah aspal emulsi dimasukkan ke dalam gelas kimia dilengkapi batang pengaduk yang telah ditimbang, dipanaskan dalam oven pada temperatur dan waktu sesuai ketentuan kemudian diaduk dan ditimbang.

Selisih antara berat benda uji dan berat setelah pemanasan sama dengan berat residu aspal emulsi.

